

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami suatu kejadian yang berada dalam sebuah konteks sosial secara alami yaitu dengan cara berinteraksi yang mendalam diantara peneliti dan subjek yang akan diteliti.¹ Sedangkan menurut Arikunto yang dikutip dari Arifah, ia berpendapat bahwa penelitian deskriptif ialah sebuah penelitian yang diharapkan mampu meneliti sebuah kondisi, keadaan, dan hal-hal berbeda yang telah dirujuk dan dihasilkan dalam sebuah laporan penelitian.² Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ialah untuk memahami objek yang akan diteliti secara lebih mendalam mengenai gambaran sabar yang dimiliki oleh para pegawai Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah sebuah tempat tujuan akan dilakukan penelitian. Pada penelitian kualitatif, lokasi merupakan komponen yang penting karena ini akan mempermudah peneliti mendapatkan objek dan melakukan penelitiannya.

Peneliti menetapkan lokasi yang akan dituju pada penelitian ini adalah Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera yang berlokasi di Jl. A.Yani Km. 38, Sungai Paring, Cindai Alus, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 71213, Indonesia.

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 34.

² Zulkifli, "Gambaran Sabar Pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita Di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala," (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 46.

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia “Budi Sejahtera” adalah panti jompo dibawah naungan Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih tempat ini karena mudah untuk dijangkau dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan pengambilan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini untuk subjek yang dituju ialah pegawai yang bekerja di Panti Sosial Lanjut Usia sebagai pengasuh dan perawat. Adapun yang memenuhi kriteria subjek penelitian ialah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berumur maksimal 45 tahun, bekerja sebagai pengasuh dan perawat, dan lamanya bekerja minimal 2 tahun maksimal 10 tahun.

Sedangkan dalam penelitian ini, objeknya adalah gambaran sabar pengasuh dan perawat ketika merawat dan memberikan pelayanan pada lansia yang tinggal di panti tersebut dan faktor apa saja yang mempengaruhi rasa sabar pengasuh dan perawat tersebut

D. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam sebuah buku yang berjudul Pengantar Metodologi Penelitian, Rahmadi menjelaskan jika data bisa berupa fakta maupun angka yang dapat digunakan sebagai bahan menyusun sebuah informasi. Informasi ialah hasil dari pengolahan sebuah data yang digunakan untuk sebuah tujuan.³ Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif.⁴

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

2. Sumber Data

Sumber data didalam sebuah penelitian adalah asal data subjek didapatkan.⁵ Pada penelitian ini sumber datanya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Dari buku Rahmadi, Bungin mengutip kalimat bahwa data primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian ataupun objek dari penelitian.⁶ Kemudian penelitian ini subjeknya adalah pengasuh dan perawat Panti Sosial Lanjut Usia.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Amirin ialah data yang didapatkan melalui sumber kedua data yang dibutuhkan.⁷ Adapun pada penelitian ini, peneliti mengambil data mengenai gambaran sabar pegawai Panti Sosial Lanjut Usia yaitu pengasuh dan perawatnya.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah sebuah langkah penting di dalam penelitian, karena sebuah penelitian tujuannya ialah untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk membuat sebuah keputusan dan objek dari observasinya adalah tingkah laku.⁸ Observasi ini

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁸ Kusdiyati and Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 45.

menggunakan observasi non partisipan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat, menganalisis semua yang dilihat maupun yang didengar. Saat melakukan observasi, segala hal yang bersangkutan dengan penelitian akan dicatat. Adapun yang hendak peneliti ketahui dari observasi ini adalah seperti apa gambaran sabar dari pegawai yang melayani para lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia.

2. Wawancara

Salah satu alat yang digunakan dalam pengumpulan data ialah wawancara, yaitu dengan memberikan pertanyaan secara lisan pada responden.⁹ Dimana hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi dan keterangan yang dibutuhkan secara langsung. Wawancara digunakan peneliti jika ingin mengetahui secara mendalam informasi yang diberikan responden dan juga jumlah dari responden sedikit. Nasution memaparkan bahwa wawancara ialah komunikasi semacam percakapan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan keterangan.¹⁰

Wawancara atau interview ialah salah satu pengumpulan data yang banyak digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif ataupun deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka dan lisan, namun ada saatnya wawancara juga dilakukan secara berkelompok jika tujuannya adalah untuk menghimpun data dari suatu kelompok. Misalnya wawancara dilakukan dengan suatu keluarga yang mengurus sebuah yayasan atau juga lain sebagainya.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara yang lebih mendalam. Adapun wawancara secara mendalam ini tujuan adalah untuk mendapatkan suatu

⁹ Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 26.

¹⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*, 40.

¹¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*, 42.

permasalahan yang terbuka. Ketika sedang berlangsungnya wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama serta menulis atau merekam apa saja yang dikatakan subjek berhubungan dengan gambaran sabar serta faktor apa saja yang mempengaruhi. Wawancara digunakan dalam penelitian kali ini ialah untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan gambaran sabar dan faktor yang mempengaruhi sifat sabar subjek dalam memberikan asuhan dan pelayanan kepada lansia di panti. Adapun acuan teori yang digunakan peneliti untuk menggali topik ini ialah menggunakan teori sabar Umar Yusuf. Menurut Umar Yusuf, sabar ialah suatu kemampuan seseorang ketika mengatur, menahan, mengarahkan pikiran, perasaan, tindakan, dan juga mampu untuk mengatasi kesulitan secara komprehensif maupun integratif yang berlandaskan etika dan moral.¹²

TABEL 1.1 BLUE PRINT GUIDE WAWANCARA

ASPEK	INDIKATOR	Nomor Butir Pertanyaan
Teguh Pada Pendirian	1. Optimisme, <i>suatu keyakinan didalam diri dan pikiran seseorang untuk berusaha menyelesaikan dan memikirkan cara yang baik untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya tanpa berpikir untuk lari dari menghindari kenyataan.</i>	1, 2 dan 3
	2. Keberanian Mengambil Resiko, <i>seseorang yang mau menerima tantangan dalam kehidupannya</i>	

¹² Yusuf, *Sabar Sebagai Psychological Strength Untuk Mencapai Kesuksesan: Konsep, Indikator Dan Hasil Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 129.

	<i>bahkan dengan kemungkinan yang baik bahkan buruk sekalipun.</i>	4 dan 5
	3. Taat Terhadap Aturan, <i>orang yang berkomitmen dan konsisten dalam melakukan sesuatu</i>	6 dan 7
	4. Tertib Melaksanakan Aturan, <i>mampu untuk melakukan aturan yang berlaku dengan terus-menerus dan penuh tanggung jawab.</i>	8
Tabah	Adalah sebuah gambaran kekuatan diri dalam menghadapi kesulitan seperti daya tahan, daya juang, toleransi akan perasaan frustrasi, mampu belajar dari kesalahan dan bersedia menerima sebuah umpan balik untuk membenahi diri sendiri.	9, 10 dan 11
Tekun	Seseorang bisa disebut sabar jika dia mempunyai sifat yang tidak terburu-buru dan tidak gampang menyerah.	12 dan 13

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk memeriksa keabsahan sebuah data ialah triangulasi. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah:

1. Triangulasi dengan sumber, pertama yaitu memberikan perbandingan data observasi dengan data hasil wawancara. Kedua membandingkan secara terbuka apa yang dikatakan secara pribadi. Ketiga membandingkan kata-kata yang diucapkan saat penelitian dengan yang dikatakan setiap hari. Keempat membandingkan dari perspektif orang berbagai kalangan yaitu orang biasa, orang yang memiliki pendidikan menengah atau tinggi, orang yang memiliki kekuasaan ataupun orang dari pemerintahan.

Kemudian yang kelima adalah memberikan perbandingan hasil dari wawancara dengan dokumen yang berkaitan.¹³

2. Triangulasi dengan metode, yaitu pemeriksaan tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan pemeriksaan tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, yaitu mengajukan berbagai jenis pertanyaan, memeriksa sumber data dan menggunakan berbagai jenis metode untuk memeriksa keabsahan data.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data digunakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai lapangan. Analisis data penelitian kualitatif, menitikberatkan pada proses lapangan dan sesuai dengan proses pengumpulan data, artinya analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data bukan pada saat pengumpulan datanya sudah selesai.¹⁵

1. Analisis Data Sebelum Kelapangan

Sebelum turun kelapangan peneliti sudah melakukan analisis data. Data yang dianalisis diambil dari data studi pendahuluan ataupun dari data pendukung yang didapatkan guna mengetahui fokus sebuah penelitian.¹⁶ Dari penelitian ini, peneliti melakukan studi awal pada subjek tentang sabar serta memakai data yang akan jadi fokus dari penelitian.

¹³ Ghony and Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

¹⁴ Ghony and Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 323.

¹⁵ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 245.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data ataupun pada saat pengumpulan datanya telah selesai. Ketika wawancara sedang berlangsung, peneliti sudah menganalisis jawaban responden. Apabila mendapatkan jawaban tidak memuaskan, peneliti mengulang kembali pertanyaan tersebut ditahap yang lain. Jika semua data yang dibutuhkan sudah ada, selanjutnya akan dianalisis untuk menemukan makna yang terhubung tentang gambaran sabar pada pegawai panti tersebut. dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Pada tahap pengumpulan data, sebanyak mungkin informasi dari lapangan dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu yaitu observasi dan wawancara.
- b. Tahap penyuntingan, setelah mengumpulkan data peneliti kembali meninjau hasil informasi yang diperoleh di lapangan guna melihat kejelasan dan kelengkapan data yang didapatkan.
- c. Tahap coding, setelah proses pengumpulan proses penyuntingan selesai peneliti mengidentifikasi dan menjelaskan pertanyaan yang sudah didapat pada instrument pengumpulan data serta berdasar pada variabel dimensi yang akan diteliti.
- d. Tahap pendeskripsian dan penafsiran, adalah proses yang terakhir dilakukan dalam penelitian guna memperoleh hasil penelitian.¹⁷

Adapun data yang sudah terkumpul, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu informasi yang sudah diperoleh diuraikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

¹⁷ Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 104.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur didalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap pendahuluan, merupakan proses verifikasi dan melakukan survey pendahuluan untuk mendapatkan sebuah informasi yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing akademik 1 dan 2 untuk membuat proposal dan persetujuan untuk judul penelitian.
2. Tahap persiapan, peneliti mengadakan seminar proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing akademik 1 dan 2. Setelah itu melakukan perbaikan terhadap proposal skripsi yang disampaikan dalam seminar, kemudian mempersiapkan instrument pengumpulan data yaitu pedoman wawancara dan berkonsultasi dengan pembimbing akademik terkait dengan guide wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti ketika melakukan riset penelitian.
3. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengambil data di lapangan pada subjek penelitian kemudian data yang diberikan oleh peneliti dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis guna mendapatkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan, yaitu penyusunan laporan yang diterima dan diteruskan kepada pembimbing akademik agar diperiksa kembali dan diterima untuk diujikan serta memperbanyak cetakan yang nantinya dibagikan sehubungan dengan sidang ujian.